

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung pada suatu proses, proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.¹

Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Salah satu kebutuhan manusia yang penting dalam rangka mengembangkan diri serta eksistensinya adalah dengan belajar. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan baik dalam penyesuaian diri atau pun dalam memenuhi tuntutan kehidupan yang selalu berubah.

¹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 3

² Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 2

Menurut Gagne, belajar adalah suatu proses di mana organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar yaitu: (1) proses, (2) perubahan perilaku, dan (3) pengalaman.³ Pendapat ini menyatakan bahwasanya hasil dari belajar itu sejatinya harus kompleks, dalam artian bahwasanya dengan belajar diharapkan seseorang mengalami perubahan bukan hanya dalam aspek pengetahuan (*kognitif*), tetapi juga harus meliputi sikap (*afektif*) dan kemampuan untuk menerapkan perubahan itu dalam kehidupan sehari-hari (*psikomotorik*).

Jika hasil belajar adalah adanya perubahan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*, maka hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah termasuk perguruan tinggi. Maka dari itu pendidik merupakan kunci utama keberhasilan tujuan pembelajaran mestilah mempunyai banyak kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat dalam pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik.⁴

Proses pembelajaran merupakan interaksi baik guru dan maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada peserta didik, Oleh karena proses pembelajaran itu harus disiapkan dan direncanakan

³ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124

⁴ Wina Sandjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 10 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59

dengan sebaik dan sematang mungkin. Agar guru maupun peserta didik (siswa) dapat bersama-sama mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Agustus 2015 di SMA 'AISYIYAH 1 Palembang, bahwa kegiatan proses belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Di sini guru yang berperan aktif sedangkan siswa menjadi pasif, hal ini membuat siswa menjadi bosan, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi monoton serta tidak berpartisipasi dengan demikian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, bahkan dapat mematikan aktivitas dan kreativitas peserta didik di kelas.

Permasalahan yang ditemui di SMA Aisyiyah 1 Palembang merupakan suatu keadaan yang tidak efektif dalam proses belajar mengajar, siswanya kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dilakukan proses menggunakan pembelajaran aktif. Salah satunya adalah dengan cara memilih model pembelajaran baru seperti Learning cycle tipe 5E yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan, menyelidiki, mengungkapkan ide dan memecahkan masalah sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan lagi terutama dalam memahami materi tentang iman kepada Rasul. Model pembelajaran ini melibatkan semua peserta didik melakukan proses belajar dari awal sampai akhir pembelajaran secara berkelompok dan mereka harus

menemukan sendiri permasalahan dan sekaligus pemecahan masalah tersebut sedangkan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator.

Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat maksimal pada mata pelajaran Al- Islam khususnya pada materi Iman kepada Rasul.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* (*ENGAGE, EXPLORE, EXPLAIN, ELABORATE, EVALUATE*) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL - ISLAM MATERI IMAN KEPADA RASUL KELAS XI DI SMA ‘AISYIYAH 1 PALEMBANG.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang tampak pada observasi awal penulis, maka dapat di identifikasikan masalah “Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.” ditinjau dari pelaksanaan proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran Al- Islam Materi Iman kepada Rasul, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
- b. Peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik pada pelajaran Al – Islam. Hal ini disebabkan karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik minat siswa.
- c. Hasil belajar yang kurang maksimal, setelah dilakukan evaluasi oleh guru mata pelajaran Al – Islam.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan agar lebih terarah dan penelitian tidak meluas sehingga dapat berjalan efektif dan efisien maka peneliti memberikan batasan masalah. Peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* terhadap

hasil belajar pada mata Al – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol di kelas XI IPS 1 dengan menggunakan metode ceramah pada materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen di kelas XI IPS 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* pada materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang?
3. Adakah perbedaan hasil belajar setelah menerapkan model *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* pada materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada materi Iman kepada Rasul di kelas XI SMA. ‘Aisyiyah 1 Palembang.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran AI – Islam kelas XI di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA. ‘Aisyiyah 1 Palembang setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada mata pelajaran AI – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI di SMA. ‘Aisyiyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik Agama Islam di SMA. ‘Aisyiyah 1 Palembang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan langsung terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* pada materi Iman kepada Rasul Allah di kelas XI SMA. ‘Aisyiyah 1 Palembang.
- 2) Bagi guru PAI, dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi Iman kepada Rasul Allah.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, menjadi rujukan untuk lebih meningkatkan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber karya ilmiah lebih lanjut.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Tarbiyah maupun Institut serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti yang lebih menghususkan pengkajian terhadap penelitian yang terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap beberapa kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

Nia Anggraini (2012) dalam skripsinya yang berjudul *“Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kelurahan 13 Ulu Palembang.”* Menyatakan bahwa dengan *Efektifitas Pembelajaran Model Learning cycle* pada mata pelajaran *Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna* di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kelurahan 13 Ulu Palembang dapat meningkatkan prestasi belajar dengan ditunjukkan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Adanya peningkatan

prestasi belajar siswa dapat di ketahui dengan meningkatnya aspek afektif, kognitif dan psikomotorik masing-masing siswa⁵

Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti menggunakan *Model Pembelajaran Learning cycle*, perbedaannya adalah dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar, dan sekolah yang diteliti *Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kelurahan 13 Ulu Palembang* sedangkan peneliti di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

Wingky Priado (2015) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh penerapan model Learning Cycle tipe 7E terhadap hasil belajar siswa SMP Adabilah kelas VII Materi Perilaku terpuji*” menyatakan bahwa penggunaan *Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas VII *SMP Adabilah*⁶

Persamaan yang terdapat pada judul skripsi Wingky Priado dengan Penulis adalah, sama-sama menggunakan model siklus belajar (*Learning Cycle*) dan terhadap hasil belajar. Perbedaannya adalah pada tipe nya. Judul skripsi Wingky Priado menggunakan tipe 7E pada materi perilaku terpuji sedangkan peneliti menggunakan tipe 5E pada materi iman kepada Rasul.

⁵ Nia Anggraini,, “*Efektifitas Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kelurahan 13 Ulu Palembang*”,(Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012)

⁶ Wingky Priado, “*Pengaruh penerapan model Learning Cycle tipe 7E terhadap hasil belajar siswa SMP Adabilah kelas VII Materi Perilaku terpuji*”,(Palembang: UIN Raden Fatah, 2015)

Nina Agustyaningrum (2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 2 Sleman*” menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam proses belajar mengajar kelas IX Smp Negeri 2 Slemen.⁷

Persamaan yang terdapat pada judul skripsi Nina Agustyaningrum dengan judul skripsi Penulis ialah, sama-sama menggunakan model siklus belajar (*Learning Cycle*). Akan tetapi yang membedakan ialah pada judul skripsi Nina Agustyaningrum untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis sedangkan pada judul skripsi penulis ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model mengajar dapat meningkatkan baik prestasi, hasil dan minat belajar siswa. Akan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini model yang akan digunakan adalah model *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran AI - Islam.

⁷ Nina Agustyaningrum. 2010. “*Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 2 Sleman*” Tersedia http://eprints.uny.ac.id/2070/1/skripsi_nina.pdf diakses pada Jum’at 28 Agustus 2015.

G. Kerangka Teori

1. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* (Siklus belajar tipe 5E)

Model menurut bahasa adalah bentuk *mode*, bentuk rupa, bentuk contoh.⁸ Secara umum istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.⁹ Menurut Dewey, model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa :

- a. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran.
- b. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakanginya.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat saya simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar terciptanya kegiatan yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

⁸ Burhani MS dan Hasbi Lawrens. *Kamus Ilmiah Populer*, (Jombang: Lintas Media,), hlm. 411

⁹ Kasinyo Harto. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127

Model *Learning Cycle* (siklus belajar) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*Student Centered*). *Learning Cycle* (siklus belajar) merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (*fase*) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.¹¹

Pembelajaran siklus merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis di mana pengetahuan dibangun dari pengetahuan siswa itu sendiri.¹² Model pembelajaran siklus pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dalam Scinces Curriculum Improvement Study/ SCIS.

Menurut Pieget, Langkah-langkah Model Pembelajaran Learning Cycle 5E yaitu:¹³

a. *Engagement*

Pada tahap ini minat dan rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan diajarkan berusaha dibangkitkan. Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang akan mendatangkan respon dari siswa sehingga dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah mereka ketahui. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengidentifikasi pemahaman siswa.

b. *Exploration*

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan-kegiatan seperti

¹¹ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressinda, 2014), hlm.145

¹² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 170

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 59

praktikum dan telaah literatur. Dalam kerja kelompok siswa, guru tidak memberikan bimbingan secara langsung, tetapi berperan sebagai fasilitator.

c. *Explanation*

Pada tahap ini, guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka dan mengarahkan kegiatan diskusi. Guru juga dapat memberikan penjelasan mengenai konsep yang diajarkan.

d. *Elaboration*

Pada tahap ini siswa menerapkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan dan *problem solving*.

e. *Evaluation (Evaluasi)*

Pengajaran menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.

- 2) Implementasi *Learning Cycle* (siklus belajar) dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu:¹⁴
 - a. Siswa belajar secara aktif. Siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa.
 - b. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa. Informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu.
 - c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.

- 3) Kelebihan model *Learning Cycle* yaitu:
 - a. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain.
 - c. Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.
 - d. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

¹⁴ Ngalimun, *Op. Ct.*, hlm. 149

- 4) Kekurangan model pembelajaran model *Learning cycle*
- a. Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
 - c. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran *learning cycle*.
 - d. Efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi.

Jadi, Kelebihan dari model pembelajaran *Learning cycle* yaitu membuka kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih berpikir lebih maju dan berani, dapat dipahami bahwa pembelajaran dengan *Learning cycle* siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi dan mengajak siswa memikirkan solusi dari permasalahan yang ada dan mencoba untuk berbagi solusi tersebut dengan teman yang lain secara berkelompok sehingga ada pertukaran pendapat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Learning cycle* yaitu sulit diterapkan di sekolah yang rata-rata kemampuan siswanya rendah, efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan memerlukan waktu yang cukup.

2. Hasil Belajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.¹⁵ Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶ Bloom juga mengemukakan, hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkatan pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Secara umum terdapat tiga faktor umum yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu:¹⁸

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu kondisi/ keadaan jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui kegiatan belajar.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 910

¹⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 15

¹⁷ B. Hamzah Uno, dan Nurdin Muhammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6

¹⁸Ismail, Sukardi. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Palembang: Tunas Gemilang Press, hlm. 12

3. Iman Kepada Rasul Allah

Menurut bahasa, Rasul berarti sebutan dari utusan Allah. Rasul juga dapat diartikan sebagai seseorang yang mengikuti berita-berita dari yang mengutusnyanya. Menurut istilah, berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah mengutus manusia laki-laki terpilih yang diberi wahyu oleh Allah SWT. Wahyu tersebut harus disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman dan petunjuk hidup, agar hidupnya selamat dunia dan akhirat.

Iman kepada Rasul merupakan rukun iman keempat. Orang Islam wajib mengimani para nabi dan rasul.¹⁹ Kewajiban mempercayai Rasul dijelaskan di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya : “Rasul (Muhammad) telah beriman kepada apa Yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan juga orang-orang Yang beriman; semuanya beriman kepada Allah, dan Malaikat-malaikatNya, dan Kitab-kitabNya, dan Rasul-rasulNya. (Mereka berkata): "Kami tidak membedakan antara seorang Dengan Yang lain Rasul-rasulnya". mereka berkata lagi: Kami dengar dan Kami taat (Kami pohonkan) keampunanMu Wahai Tuhan kami, dan kepadamu jualah tempat kembali" (Q.S Al- Baqarah: 285).

¹⁹ Sofwan Iskandar, Muhammad Luthfi Ubaidillah, Pendidikan Al - Islam (Bogor: CV Arya Duta, 2011), hlm. 118

a. Tanda-Tanda Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

1. Teguh keimananya kepada Allah SWT
2. Memercayai ajaran yang disampaikan para Rasul
3. Mengamalkan ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasul
4. Menjadikan Rasul sebagai teladan hidup, baik sebagai pribadi ataupun pemimpin umat.
5. Mencintai para Rasul dengan cara mengikuti dan mengamalkan Sunnah-sunnahnya.

Dalam mendakwahkan agama Allah SWT, para Rasul ada yang dihadapkan tantangan , rintangan, dan ancaman yang luar biasa. Ketika menghadapi tantangan, rintangan dan ancaman tersebut, para rasul memiliki cara yang berbeda- beda dalam menyikapinya makanya timbullah sebutan rasul Ulul Azmi. Para Rasul yang memperoleh gelar Ulul Azmi adalah Nabi Nuh AS, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS dan Nabi Muhammad SAW.

b. Hikmah Beriman kepada Rasul Allah yaitu:²⁰

- a. Dapat menambah iman kepada Allah SWT.
- b. Memercayai kebenaran tugas para Rasul.
- c. Mencintai para Rasul.
- d. Mengikuti ajaran dan sunah- sunah Rasul.
- e. Memperoleh teladan yang baik dalam aspek kehidupan.

Jadi, Iman kepada Rasul merupakan rukun iman keempat yang artinya memercayai bahwa rasul Allah adalah orang yang diutus dan ditugaskan oleh Allah swt untuk menerima wahyu dan kemudian menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya agar dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.

²⁰ Firmanasari, Husna Consun P, Pendidikan Agama Islam SMA / SMK Kelas XI, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2013)

H. Variabel Penelitian

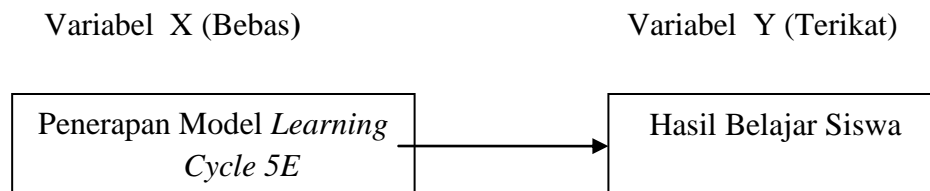
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu penerapan model *Learning Cycle 5E*. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran AI – Islam materi Iman kepada Rasul.

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud peneliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X (Bebas): Penerapan Model *Learning Cycle 5E* (siklus belajar tipe 5E).
2. Variabel Y (Terikat) : Hasil belajar siswa

Skema Variabel



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60

H. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini, dapat diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian.

Penerapan yang dimaksud penelitian ini sebagai upaya untuk menerapkan model *Learning Cycle 5E*. Model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) yang terdiri fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Fase-fase atau tahap-tahap itu terdiri *engagement* (melibatkan), *exploration* (ekplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (pengembangan), *evaluation* (evaluasi).

Hasil Belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar berupa pengetahuan kognitif yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian dapat peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa mencakupi kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

Materi yang dipilih peneliti adalah materi Iman kepada Rasul yang merupakan Rukun Iman yang keempat yang wajib umat muslim ketahui dan diteladani.

Dengan demikian, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui kegiatan belajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al - Islam materi

Iman kepada Rasul yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran learning cycle.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²² Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Adanya perbedaan yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.’’

H₀ : Tidak ada perbedaan yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu, penelitian ini ada kelas

²² Tim penyusun, Fakultas Tarbiyah. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. (Palembang: Iain Raden Fatah, 2014)

yang diambil sebagai kelas perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang satunya sebagai kelas perbandingan atau kelas control SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

2. Design Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen satu atau lebih perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.²³

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun design penelitiannya sebagai berikut:²⁴

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Perlakuan

O₁ : Tes awal kelompok eksperimen

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.), hlm. 88

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 79

O₂: Tes akhir kelompok eksperimen

O₃: Tes awal kelompok kontrol

O₄: Tes akhir kelompok control

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data kualitatif, adalah data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* (*Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evalute*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran AI – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.
- 2) Data Kuantitatif adalah data yang menggambarkan angka-angka yaitu data hasil analisa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* (*Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evalute*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran AI – Islam materi Iman kepada Rasul kelas XI SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer yaitu guru, dan siswa yang menjadi objek penelitian.

2) Sumber data sekunder yaitu yang bersifat penunjang dalam penelitian ini, seperti lingkungan, sarana sekolah dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas XI di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yang berjumlah 107 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
XI MIA	8	27	35
XI IPS 1	16	20	36
XI IPS 2	16	20	36

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117

b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi.²⁶ Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti memilih kelas XI jadi teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Sampling Proposive*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Jumlah
1.	Kontrol	XI IPS 1	36
2.	Eksperimen	XI IPS 2	36
Total			72

Berdasarkan tabel di atas, sampel yang diambil yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 36 siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 siswa jadi sampel berjumlah 72 siswa.

²⁶ Kris Setyaningsih, *Metodologi Penelitian*. (Palembang: IAIN RF Press, 2011), hlm. 76

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁷

Observasi ini dilakukan sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti pelaksanaan pembelajaran di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Disamping itu, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁸ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memuat informasi-informasi yang mengenai proses pembelajaran Al – Islam dengan narasumber kepala sekolah dan guru bidang studi di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76

²⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 113

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah yang objektif tentang: sejarah berdirinya, letak geografis sekolah,, struktur sekolah, keadaan siswa dan guru serta keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, ekstrakurikuler di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

d. Tes

Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁰ Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan penulis bentuknya berupa tes tulis pilihan ganda.

Dalam hal ini peneliti melakukan pre test dan post test. Pre test merupakan test awal yang dilakukan peneliti terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum model pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E*. Sedangkan post test merupakan test akhir yang digunakan peneliti terhadap kedua kelas.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

³⁰ *Ibid*, hlm. 150

pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E* dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang biasa tanpa menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle tipe 5E*.

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa, dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan logis-matematis maupun kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan logis-matematis. Maka peneliti perlu mengadakan tes langsung terhadap sampel yaitu kelompok A (kontrol) di kelas XI IPS 1 dan kelompok B (ekperimen) di kelas XI IPS 2.

6. Teknik Analisa Data

Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter t atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan sebagai

berikut:³¹
$$K_m = \frac{\bar{x} - M_o}{s}$$

³¹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 52

Adapun langkah-langkah yang ditempuh, yaitu :

1. Mencari rentang (rank) = Data terbesar – data terkecil
2. Menentukan banyaknya kelas interval = $1 + 3,3 \log n$
3. Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
4. Mencari rata-rata masing-masing kelas $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
5. Mencari modus $M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$
6. Mencari simpangan baku $S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$
7. Menguji kenormalan dengan rumus kemiringan kurva $K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$

Data normal jika K_m terletak antara -1 sampai 1 ($-1 < K_m < +1$)

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data tentang *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan *post-test* hasil belajar siswa kelas kontrol. Dan *pre-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan *pre-test* hasil belajar siswa kelas kontrol.

Homogenitas data dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen

F_{tabel} dengan taraf nyata 1% dan dk pembilang = $(n_b - 1)$ dan dk penyebut $(n_k - 1)$

c) Uji T-tes

Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Rumus untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N lebih dari 30), sedangkan kedua sampel yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, adalah sebagai berikut:³² Adapun rumus yang digunakan yaitu:

1) Rumusnya

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

2) Langkah perhitungannya

a. Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

³²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 347.

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

b. Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)$$

c. Mencari deviasi standar variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2}$$

d. Mencari deviasi standar variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

g. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus:³³

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

L. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini agar supaya kronologis dan sistematis, penulis menyajikan sistematika bahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang pengertian model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, langkah-langkah *Learning Cycle 5E*, kelebihan dan kekurangan *Learning Cycle 5E*, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, macam-macam hasil belajar siswa, Tujuan hasil belajar siswa, indikator hasil belajar, pengertian Al – Islam, pengertian Iman kepada Rasul,

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 346

ayat- ayat Al-Qur'an tentang Iman kepada Rasul, nama-nama Nabi dan Rasul, Nabi Ulul Azmi, tanda-tanda beriman, dan hikmah Iman kepada Rasul.

BAB III Kondisi Objektif Penelitian. Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dan letak geografis, visi misi sekolah, keadaan sekolah, guru, pegawai dan siswa, kurikulum, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana SMA 'Aisyiyah 1 Palembang serta kegiatan belajar mengajar.

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan tentang analisis hasil penelitian tentang hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah , hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, perbedaan hasil sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada mata pelajaran Al – Islam materi Iman kepada Rasul di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.

BAB V Kesimpulan Dan Saran. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, saran-saran dan daftar pustaka.

